

BAB IV

ANALISIS DATA DAN LAPORAN PENELITIAN

A. Penyajian Data

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

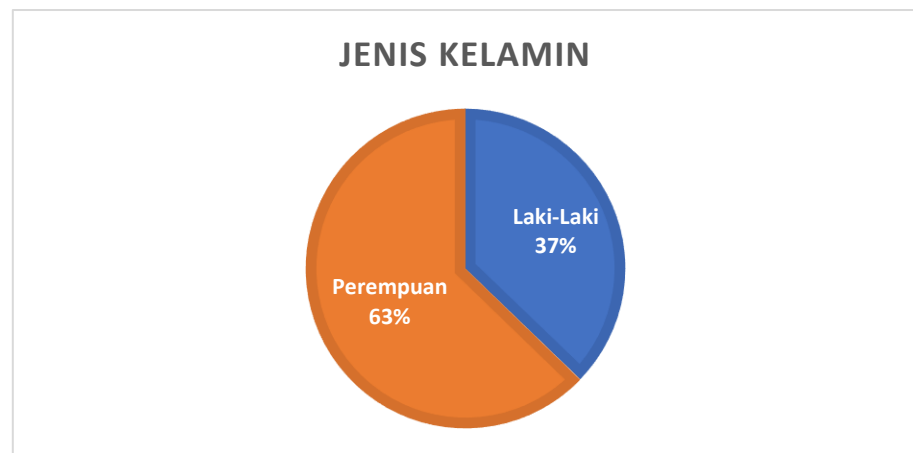
Sebagai ibukota provinsi Kalimantan Selatan, Banjarmasin menjadi kota tujuan para pelajar dari berbagai daerah, baik dalam maupun luar provinsi Kalimantan Selatan untuk mengenyam pendidikan di perguruan tinggi. Hal ini dikarenakan banyaknya institusi perguruan tinggi dengan tingkat akreditasi pendidikan yang memadai di kota Banjarmasin. Beberapa di antaranya yang merupakan universitas negeri, seperti Universitas Lambung Mangkurat dan Universitas Islam Negeri Antasari.

Universitas Lambung Mangkurat dan Universitas Islam negeri Antasari menawarkan berbagai macam program studi dengan akreditasi yang memadai, menjadikan pelajar memiliki banyak pilihan untuk memilih program studi mana yang sesuai dengan minat yang dimiliki masing-masing pelajar, yakni Universitas Lambung Mangkurat dengan 64 program studi dan Universitas Islam Negeri Antasari dengan 27 program studi. Diantara banyaknya program studi tersebut, salah satu program studi yang banyak menjadi pilihan adalah program studi ekonomi, dimana Universitas Lambung Mangkurat dengan program studi Ekonomi Pembangunan yang memiliki 662 mahasiswa aktif, dan Universitas Islam Negeri Antasari dengan program studi Ekonomi Syariah yang memiliki 911 mahasiswa aktif.

2. Hasil Penelitian

a. Karakteristik Data Responden

1) Karakteristik Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

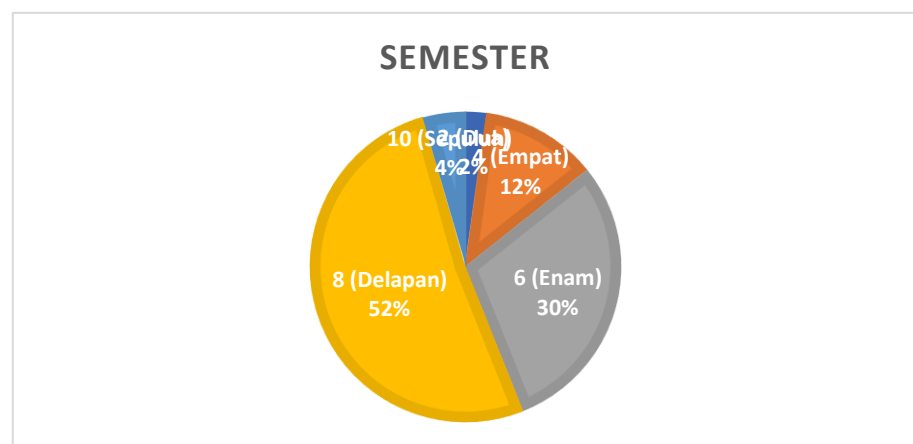


Gambar 4.1 Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

(Sumber: Hasil Penelitian, 2023)

Data grafik di atas menunjukkan bahwa dengan total responden sebanyak 94 orang, terdapat sejumlah 35 responden (37 % dari total) adalah laki-laki dan sejumlah 59 responden (63 % dari total) adalah perempuan.

2) Karakteristik Data Responden Berdasarkan Semester



Gambar 4.2 Data Responden Berdasarkan Semester

(Sumber: Hasil Penelitian, 2023)

Data grafik di atas menunjukkan bahwa dengan total responden sebanyak 94 orang, sejumlah 2 responden (2%) menjalani semester 2, 11 orang responden (12%) yang menjalani semester 4, 27 orang responden (30%) yang menjalani semester 6, 47 orang responden (52%) yang menjalani semester 8, dan 4 orang responden (4%) yang menjalani semester 10.

b. Deskripsi Variabel Penelitian

Deskripsi variabel penelitian bertujuan untuk menggambarkan distribusi frekuensi tanggapan responden terhadap pernyataan kuesioner yang telah diberikan terhadap variabel pengetahuan investasi (X_1), motivasi investasi (X_2), dan keputusan investasi (Y).

- 1) Distribusi frekuensi indikator dengan pernyataan “Pemahaman tentang pengetahuan investasi dan pasar modal merupakan hal wajib untuk dikuasai sebelum berinvestasi di pasar modal”. Berikut adalah hasil dari jawaban responden pada pernyataan ini:

Tabel 4.1 Hasil Kuesioner X_1 Pernyataan 1

$X_{1.1}$

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Netral	15	16.0	16.0	16.0
Setuju	43	45.7	45.7	61.7
Sangat Setuju	36	38.3	38.3	100.0
Total	94	100.0	100.0	

(Sumber: pengolahan data 2023)

Dapat ditarik kesimpulan berdasarkan tabel hasil jawaban pernyataan tersebut bahwa dengan responden sebanyak 94 orang, terdapat 15 orang atau 16% yang menyatakan jawaban netral, 43 orang atau 45,7% yang menyatakan jawaban setuju, 36 orang atau 38,3% yang menyatakan jawaban sangat setuju, terhadap pernyataan tersebut.

- 2) Distribusi frekuensi indikator dengan pernyataan “Mata kuliah tentang investasi dan pasar modal, memberikan pemahaman yang cukup dalam berinvestasi”. Berikut adalah hasil dari jawaban responden pada pernyataan ini:

Tabel 4.2 Hasil Kuesioner X₁ Pernyataan 2

X1.2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Setuju	17	18.1	18.1	18.1
Netral	24	25.5	25.5	43.6
Setuju	45	47.9	47.9	91.5
Sangat Setuju	8	8.5	8.5	100.0
Total	94	100.0	100.0	

(Sumber: pengolahan data 2023)

Dapat ditarik kesimpulan berdasarkan tabel hasil jawaban pernyataan tersebut bahwa dengan responden sebanyak 94 orang, terdapat 17 orang atau 18,1% yang menyatakan jawaban netral, terdapat 24 orang atau 25,5% yang menyatakan jawaban netral, 45 orang atau 47,9% yang menyatakan jawaban setuju, 8 orang atau 8,5% yang menyatakan jawaban sangat setuju, terhadap pernyataan tersebut.

- 3) Distribusi frekuensi indikator dengan pernyataan “Memahami setiap jenis instrumen investasi di pasar modal membantu dalam menentukan

pilihan berinvestasi.”. Berikut adalah hasil dari jawaban responden pada pernyataan ini:

Tabel 4.3 Hasil Kuesioner X₁ Pernyataan 3

X1.3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Setuju	4	4.3	4.3	4.3
Netral	27	28.7	28.7	33.0
Setuju	50	53.2	53.2	86.2
Sangat Setuju	13	13.8	13.8	100.0
Total	94	100.0	100.0	

(Sumber: pengolahan data 2023)

Dapat ditarik kesimpulan berdasarkan tabel hasil jawaban pernyataan tersebut bahwa dengan responden sebanyak 94 orang, terdapat 4 orang atau 4,3% yang menyatakan jawaban tidak setuju, 27 orang atau 28,7% yang menyatakan jawaban netral, 50 orang atau 53.2% yang menyatakan jawaban setuju, 13 orang atau 13.8% yang menyatakan jawaban sangat setuju, terhadap pernyataan tersebut.

- 4) Distribusi frekuensi indikator dengan pernyataan “Pengetahuan tentang tingkat keuntungan menjadi faktor yang mempengaruhi pilihan dalam berinvestasi di pasar modal”. Berikut adalah hasil dari jawaban responden pada pernyataan ini:

Tabel 4.4 Hasil Kuesioner X₁ Pernyataan 4**X1.4**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Setuju	1	1.1	1.1	1.1
Netral	16	17.0	17.0	18.1
Setuju	62	66.0	66.0	84.0
Sangat Setuju	15	16.0	16.0	100.0
Total	94	100.0	100.0	

(Sumber: pengolahan data 2023)

Dapat ditarik kesimpulan berdasarkan tabel hasil jawaban pernyataan tersebut bahwa dengan responden sebanyak 94 orang, terdapat 1 orang atau 1.1% yang menyatakan jawaban tidak setuju, 16 orang atau 17% yang menyatakan jawaban netral, 62 orang atau 66% yang menyatakan jawaban setuju, 15 orang atau 16% yang menyatakan jawaban sangat setuju, terhadap pernyataan tersebut.

- 5) Distribusi frekuensi indikator dengan pernyataan “Saya melakukan analisis tingkat keuntungan sebelum melakukan investasi di pasar modal”. Berikut adalah hasil dari jawaban responden pada pernyataan ini:

Tabel 4.5 Hasil Kuesioner X₁ Pernyataan 5**X1.5**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Tidak Setuju	1	1.1	1.1	1.1
Tidak Setuju	14	14.9	14.9	16.0
Netral	33	35.1	35.1	51.1
Setuju	34	36.2	36.2	87.2
Sangat Setuju	12	12.8	12.8	100.0
Total	94	100.0	100.0	

(Sumber: pengolahan data 2023)

Dapat ditarik kesimpulan berdasarkan tabel hasil jawaban pernyataan tersebut bahwa dengan responden sebanyak 94 orang, terdapat 1 orang atau 1,1% yang menyatakan jawaban sangat tidak setuju, 14 orang atau 14,9% yang menyatakan jawaban tidak setuju, 33 orang atau 35,1% yang menyatakan jawaban netral, 34 orang atau 36,2% yang menyatakan jawaban setuju, 12 orang atau 12,8% yang menyatakan jawaban sangat setuju, terhadap pernyataan tersebut.

- 6) Distribusi frekuensi indikator dengan pernyataan “Mengetahui tingkat resiko suatu investasi akan membantu meminimalisir kerugian”. Berikut adalah hasil dari jawaban responden pada pernyataan ini:

Tabel 4.6 Hasil Kuesioner X₁ Pernyataan 6

X1.6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	3	3.2	3.2	3.2
	Setuju	71	75.5	75.5	78.7
	Sangat Setuju	20	21.3	21.3	100.0
	Total	94	100.0	100.0	

(Sumber: pengolahan data 2023)

Dapat ditarik kesimpulan berdasarkan tabel hasil jawaban pernyataan tersebut bahwa dengan responden sebanyak 94 orang, terdapat 3 orang atau 3,2% yang menyatakan jawaban netral, 71 orang atau 75,5% yang menyatakan jawaban setuju, 20 orang atau 21,3% yang menyatakan jawaban sangat setuju, terhadap pernyataan tersebut.

- 7) Distribusi frekuensi indikator dengan pernyataan “Saya memahami bahwa semakin tinggi keuntungan suatu investasi, maka semakin tinggi

pula resikonya”. Berikut adalah hasil dari jawaban responden pada pernyataan ini:

Tabel 4.7 Hasil Kuesioner X₁ Pernyataan 7

X1.7

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Netral	21	22.3	22.3	22.3
Setuju	53	56.4	56.4	78.7
Sangat Setuju	20	21.3	21.3	100.0
Total	94	100.0	100.0	

(Sumber: pengolahan data 2023)

Dapat ditarik kesimpulan berdasarkan tabel hasil jawaban pernyataan tersebut bahwa dengan responden sebanyak 94 orang, terdapat 21 orang atau 22,3% yang menyatakan jawaban netral, 53 orang atau 56,4% yang menyatakan jawaban setuju, 20 orang atau 21,3% yang menyatakan jawaban sangat setuju, terhadap pernyataan tersebut.

- 8) Distribusi frekuensi indikator dengan pernyataan “Pengetahuan tentang penilaian saham akan mempengaruhi pilihan saham mana yang akan diinvestasikan”. Berikut adalah hasil dari jawaban responden pada pernyataan ini:

Tabel 4.8 Hasil Kuesioner X₁ Pernyataan 8

X1.8

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Setuju	9	9.6	9.6	9.6
Netral	39	41.5	41.5	51.1
Setuju	32	34.0	34.0	85.1
Sangat Setuju	14	14.9	14.9	100.0
Total	94	100.0	100.0	

(Sumber: pengolahan data 2023)

Dapat ditarik kesimpulan berdasarkan tabel hasil jawaban pernyataan tersebut bahwa dengan responden sebanyak 94 orang, terdapat 6 orang atau 9,6% yang menyatakan jawaban tidak setuju, 39 orang atau 41,5% yang menyatakan jawaban netral, 32 orang atau 34% yang menyatakan jawaban setuju, 14 orang atau 14,9% yang menyatakan jawaban sangat setuju, terhadap pernyataan tersebut.

- 9) Distribusi frekuensi indikator dengan pernyataan “Saya merasa antusias ketika mengikuti mata kuliah tentang investasi dan pasar modal”. Berikut adalah hasil dari jawaban responden pada pernyataan ini:

Tabel 4.9 Hasil Kuesioner X₂ Pernyataan 1

X2.1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Setuju	5	5.3	5.3	5.3
Netral	44	46.8	46.8	52.1
Setuju	37	39.4	39.4	91.5
Sangat Setuju	8	8.5	8.5	100.0
Total	94	100.0	100.0	

(Sumber: pengolahan data 2023)

Data pada tabel di atas dapat digunakan untuk menarik kesimpulan bahwa Dapat ditarik kesimpulan berdasarkan tabel hasil jawaban pernyataan tersebut bahwa wa dengan responden sebanyak 94 orang, terdapat 5 orang atau 5,3% yang menyatakan jawaban tidak setuju, 44 orang atau 46,8% yang menyatakan jawaban netral, 37 orang atau 39,4% yang menyatakan jawaban setuju, 8 orang atau 8,5% yang menyatakan jawaban sangat setuju, terhadap pernyataan tersebut.

- 10) Distribusi frekuensi indikator dengan pernyataan “Saya bersemangat ketika sedang ada diskusi mengenai investasi di pasar modal”. Berikut adalah hasil dari jawaban responden pada pernyataan ini:

Tabel 4.10 Hasil Kuesioner X₂ Pernyataan 2

X2.2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Tidak Setuju	1	1.1	1.1	1.1
Tidak Setuju	8	8.5	8.5	9.6
Netral	43	45.7	45.7	55.3
Setuju	38	40.4	40.4	95.7
Sangat Setuju	4	4.3	4.3	100.0
Total	94	100.0	100.0	

(Sumber: pengolahan data 2023)

Dapat ditarik kesimpulan berdasarkan tabel hasil jawaban pernyataan tersebut bahwa dengan responden sebanyak 94 orang, terdapat 1 orang atau 1,1% yang menyatakan jawaban sangat tidak setuju, 8 orang atau 8,5% yang menyatakan jawaban tidak setuju, 43 orang atau 45,7% yang menyatakan jawaban netral, 38 orang atau 40,4% yang menyatakan jawaban setuju, 4 orang atau 4,3% yang menyatakan jawaban sangat setuju, terhadap pernyataan tersebut.

- 11) Distribusi frekuensi indikator dengan pernyataan “Saya merasa tertarik ketika mengkonsumsi konten tentang investasi”. Berikut adalah hasil dari jawaban responden pada pernyataan ini:

Tabel 4.11 Hasil Kuesioner X₂ Pernyataan 3**X2.3**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Setuju	6	6.4	6.4	6.4
Netral	35	37.2	37.2	43.6
Setuju	46	48.9	48.9	92.6
Sangat Setuju	7	7.4	7.4	100.0
Total	94	100.0	100.0	

(Sumber: pengolahan data 2023)

Dapat ditarik kesimpulan berdasarkan tabel hasil jawaban pernyataan tersebut bahwa dengan responden sebanyak 94 orang, terdapat 6 orang atau 6,4% yang menyatakan jawaban tidak setuju, 35 orang atau 37,2% yang menyatakan jawaban netral, 46 orang atau 48,9% yang menyatakan jawaban setuju, 7 orang atau 7,4% yang menyatakan jawaban sangat setuju, terhadap pernyataan tersebut.

- 12) Distribusi frekuensi indikator dengan pernyataan “Adanya potensi keuntungan dalam berinvestasi meningkatkan keinginan untuk berinvestasi”. Berikut adalah hasil dari jawaban responden pada pernyataan ini:

Tabel 4.12 Hasil Kuesioner X₂ Pernyataan 4**X2.4**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Setuju	1	1.1	1.1	1.1
Netral	10	10.6	10.6	11.7
Setuju	56	59.6	59.6	71.3
Sangat Setuju	27	28.7	28.7	100.0
Total	94	100.0	100.0	

(Sumber: pengolahan data 2023)

Dapat ditarik kesimpulan berdasarkan tabel hasil jawaban pernyataan tersebut bahwa dengan responden sebanyak 94 orang, terdapat 1 orang atau 1,1% yang menyatakan jawaban tidak setuju, 10 orang atau 10,6% yang menyatakan jawaban netral, 56 orang atau 59,6% yang menyatakan jawaban setuju, 27 orang atau 28,7% yang menyatakan jawaban sangat setuju, terhadap pernyataan tersebut.

- 13) Distribusi frekuensi indikator dengan pernyataan “Saya telah mencari *tutorial* untuk berinvestasi di pasar modal”. Berikut adalah hasil dari jawaban responden pada pernyataan ini:

Tabel 4.13 Hasil Kuesioner X₂ Pernyataan 5

X_{2.5}

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Tidak Setuju	1	1.1	1.1	1.1
Tidak Setuju	22	23.4	23.4	24.5
Netral	39	41.5	41.5	66.0
Setuju	28	29.8	29.8	95.7
Sangat Setuju	4	4.3	4.3	100.0
Total	94	100.0	100.0	

(Sumber: pengolahan data 2023)

Dapat ditarik kesimpulan berdasarkan tabel hasil jawaban pernyataan tersebut bahwa dengan responden sebanyak 94 orang, terdapat 1 orang atau 1,1% yang menyatakan jawaban sangat tidak setuju, 22 orang atau 23,4% yang menyatakan jawaban tidak setuju, 39 orang atau 41,5% yang menyatakan jawaban netral, 28 orang atau 29,8% yang menyatakan jawaban setuju, 4 orang atau 4,3% yang menyatakan sangat setuju, terhadap pernyataan tersebut.

- 14) Distribusi frekuensi indikator dengan pernyataan “Saya telah menyusun rencana investasi saya di pasar modal”. Berikut adalah hasil dari jawaban responden pada pernyataan ini:

Tabel 4.14 Hasil Kuesioner X₂ Pernyataan 6

X2.6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Tidak Setuju	8	8.5	8.5	8.5
Tidak Setuju	27	28.7	28.7	37.2
Netral	27	28.7	28.7	66.0
Setuju	27	28.7	28.7	94.7
Sangat Setuju	5	5.3	5.3	100.0
Total	94	100.0	100.0	

(Sumber: pengolahan data 2023)

Dapat ditarik kesimpulan berdasarkan tabel hasil jawaban pernyataan tersebut bahwa dengan responden sebanyak 94 orang, terdapat 8 orang atau 8,5% yang menyatakan jawaban sangat tidak setuju, terdapat 27 orang atau 28,7% yang menyatakan jawaban tidak setuju, 27 orang atau 28.7% yang menyatakan jawaban netral, 27 orang atau 28,7% yang menyatakan jawaban setuju, 5 orang atau 5,3% yang menyatakan jawaban sangat setuju, terhadap pernyataan tersebut.

- 15) Distribusi frekuensi indikator dengan pernyataan “Dengan bekal pengetahuan berinvestasi, meningkatkan rasa aman ketika berinvestasi di pasar modal”. Berikut adalah hasil dari jawaban responden pada pernyataan ini:

Tabel 4.15 Hasil Kuesioner Y Pernyataan 1**Y.1**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Setuju	1	1.1	1.1	1.1
Netral	13	13.8	13.8	14.9
Setuju	57	60.6	60.6	75.5
Sangat Setuju	23	24.5	24.5	100.0
Total	94	100.0	100.0	

(Sumber: pengolahan data 2023)

Dapat ditarik kesimpulan berdasarkan tabel hasil jawaban pernyataan tersebut bahwa dengan responden sebanyak 94 orang, terdapat 1 orang atau 1,1% yang menyatakan jawaban tidak setuju, 13 orang atau 13,8% yang menyatakan jawaban netral, 57 orang atau 60,6% yang menyatakan jawaban setuju, 23 orang atau 24,5% yang menyatakan jawaban sangat setuju, terhadap pernyataan tersebut.

- 16) Distribusi frekuensi indikator dengan pernyataan “Saya merasa aman dalam berinvestasi di pasar modal karena telah menyusun rencana investasi”. Berikut adalah hasil dari jawaban responden pada pernyataan ini:

Tabel 4.16 Hasil Kuesioner Y Pernyataan 2**Y.2**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Tidak Setuju	1	1.1	1.1	1.1
Tidak Setuju	21	22.3	22.3	23.4
Netral	38	40.4	40.4	63.8
Setuju	30	31.9	31.9	95.7
Sangat Setuju	4	4.3	4.3	100.0
Total	94	100.0	100.0	

(Sumber: pengolahan data 2023)

Dapat ditarik kesimpulan berdasarkan tabel hasil jawaban pernyataan tersebut bahwa dengan responden sebanyak 94 orang, terdapat 1 orang atau 1,1% yang menyatakan jawaban sangat tidak setuju, 21 orang atau 22,3% yang menyatakan jawaban tidak setuju, 38 orang atau 40,4% yang menyatakan jawaban netral, 30 orang atau 31,9% yang menyatakan jawaban setuju, 4 orang atau 4,3% yang menyatakan jawaban sangat setuju, terhadap pernyataan tersebut.

- 17) Distribusi frekuensi indikator dengan pernyataan “Saya mencari dan memperbaharui informasi tentang saham yang saya inginkan secara berkala ketika memutuskan untuk berinvestasi”. Berikut adalah hasil dari jawaban responden pada pernyataan ini:

Tabel 4.17 Hasil Kuesioner Y Pernyataan 3

Y.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	4	4.3	4.3	4.3
	Netral	39	41.5	41.5	45.7
	Setuju	44	46.8	46.8	92.6
	Sangat Setuju	7	7.4	7.4	100.0
	Total	94	100.0	100.0	

(Sumber: pengolahan data 2023)

Dapat ditarik kesimpulan berdasarkan tabel hasil jawaban pernyataan tersebut bahwa dengan responden sebanyak 94 orang, terdapat 4 orang atau 4,3% yang menyatakan jawaban tidak setuju, 39 orang atau 41,5% yang menyatakan jawaban netral, 44 orang atau 46,8% yang menyatakan jawaban setuju, 7 orang atau 7,4% yang menyatakan jawaban sangat setuju, terhadap pernyataan tersebut.

- 18) Distribusi frekuensi indikator dengan pernyataan “Ketika telah berkeputusan untuk berinvestasi, saya selalu memperbaharui pengetahuan tentang analisis saham saya”. Berikut adalah hasil dari jawaban responden pada pernyataan ini:

Tabel 4.18 Hasil Kuesioner Y Pernyataan 4

Y.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	1.1	1.1	1.1
	Netral	23	24.5	24.5	25.5
	Setuju	62	66.0	66.0	91.5
	Sangat Setuju	8	8.5	8.5	100.0
	Total	94	100.0	100.0	

(Sumber: pengolahan data 2023)

Dapat ditarik kesimpulan berdasarkan tabel hasil jawaban pernyataan tersebut bahwa dengan responden sebanyak 94 orang, terdapat 1 orang atau 1,1% yang menyatakan jawaban tidak setuju, 23 orang atau 24,5% yang menyatakan jawaban netral, 62 orang atau 66% yang menyatakan jawaban setuju, 8 orang atau 8,5% yang menyatakan jawaban sangat setuju, terhadap pernyataan tersebut.

c. Hasil Uji Instrumen Penelitian

1) Hasil Uji Validitas

Dalam penelitian ini, uji validitas instrumen menggunakan bantuan aplikasi SPSS untuk Windows versi 22 dengan menggunakan metode *Pearson Correlation*. Apabila memiliki nilai r-hitung lebih besar dari r-tabel, maka tem pernyataan dalam penelitian ini dinyatakan valid. Dengan menentukan df atau *degree of*, r product

moment menentukan nilai r , dengan menggunakan jumlah responden yang mana sebanyak 94 orang. Dengan menentukan df (degree of freedom), product moment r kemudian dapat digunakan untuk menentukan nilai r . Rumus untuk mencari df adalah $df = n - 2$, dengan demikian maka $df = 94 - 2 = 92$. Adapun nilai r -tabel dengan nilai $df = 92$ dapat dilihat pada tabel nilai r *product moment* sebagai berikut:

Tabel 4.19 Tabel Nilai r

$df = (N-2)$	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211

Tabel di atas merepresentasikan bahwa dengan nilai $df = 92$, maka nilai r tabel = 0.1707. Dengan demikian, hasil dari uji validitas penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.20 Hasil Uji Validitas

Variabel	Pernyataan	R-hitung	R-tabel	Keterangan
Pengetahuan Investasi (X ₁)	X1.1	0.788	0.1707	Valid
	X1.2	0.729	0.1707	Valid
	X1.3	0.729	0.1707	Valid
	X1.4	0.625	0.1707	Valid
	X1.5	0.824	0.1707	Valid
	X1.6	0.691	0.1707	Valid
	X1.7	0.764	0.1707	Valid
	X1.8	0.787	0.1707	Valid
Motivasi Investasi (X ₂)	X2.1	0.737	0.1707	Valid
	X2.2	0.739	0.1707	Valid
	X2.3	0.795	0.1707	Valid
	X2.4	0.568	0.1707	Valid
	X2.5	0.788	0.1707	Valid
	X2.6	0.811	0.1707	Valid
Keputusan Investasi (Y)	Y.1	0.701	0.1707	Valid
	Y.2	0.830	0.1707	Valid
	Y.3	0.770	0.1707	Valid
	Y.4	0.709	0.1707	Valid

(Sumber: Data *Primer*, di olah 2023)

Apabila mengacu berdasarkan data di atas, dengan nilai r-tabel = 0.1707 berdasarkan $df = 92$, dapat diketahui. Semua item kuesioner terkait dengan variabel independen yakni Pengetahuan Investasi (X₁) dengan 8 item kuesioner, dan Motivasi Investasi (X₂) dengan 6 item kuesioner, serta variabel dependen yakni Keputusan Investasi (Y) dengan 4 item kuesioner, dengan asumsi dimana $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$ maka data dinyatakan valid.

2) Hasil Uji Reliabilitas

Dengan menggunakan aplikasi SPSS for Windows versi 22, penelitian ini menguji reliabilitas instrumen. Untuk mendapatkan skala

pengukuran instrumen yang baik maka dilakukan uji reliabilitas. Batasan pengujian ini adalah variabel dikatakan reliabel jika nilai Cronbach's Alpha-nya lebih besar atau sama dengan 0,60. Tabel berikut merangkum temuan uji reliabilitas penelitian ini.

Tabel 4.21 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Kriteria	Keterangan
Pengetahuan Investasi (X ₁)	0,879	0,60	Reliabel
Motivasi Investasi (X ₂)	0,833	0,60	Reliabel
Keputusan Investasi (Y)	0,743	0,60	Reliabel

(Sumber: Data *Primer*, di olah 2023)

Nilai Cronbach's Alpha untuk masing-masing variabel, dimana variabel independen yakni Pengetahuan Investasi (X₁), Motivasi Investasi (X₂), dan variabel dependen yakni Keputusan Investasi (Y) lebih besar dari 0,60, seperti terlihat pada tabel hasil uji reliabilitas di atas, menunjukkan instrumen penelitian ini reliabel.

d. Hasil Uji Asumsi Klasik

1) Hasil Uji Normalitas

Untuk mengetahui regresi terdistribusi normal atau tidak, nilai residual diperiksa dengan menggunakan uji normalitas. model regresi dengan nilai yang teruji normal, merupakan regresi dengan model yang layak. Uji Komolgorov-Smirnov digunakan untuk melakukan uji normalitas pada penelitian ini dengan tingkat kepercayaan 90% atau

tingkat kesalahan 10% (0,1). Distribusi dianggap normal jika nilai probabilitas (*asym.sig*) lebih besar atau sama dengan 0,1, sedangkan distribusi dianggap tidak normal jika nilai probabilitas lebih kecil atau sama dengan 0,1. (*asym.sig*) < 0.1.

Tabel 4.22 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		94
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.12306296
Most Extreme Differences	Absolute	.058
	Positive	.052
	Negative	-.058
Test Statistic		.058
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

(Sumber: Data *Primer*, di olah 2023)

Data yang disajikan pada tabel sebelumnya menunjukkan bahwa uji normalitas *Komolgrov-Smirnov* dengan metode uji *Asymptotic* menghasilkan nilai Sig sebesar 0,200. Akibatnya, apabila nilai probabilitas (*asym.sig*) lebih besar dari 0,1, distribusi dianggap normal..

2) Hasil Uji Multikolenearitas

Motivasi di balik dilakukannya tes multikolinieritas adalah untuk memutuskan apakah ada multikolinearitas dalam model regresi

dengan melihat nilai- *Tolerance* dan *Variance Inflation Faktor* (VIF). Jika model regresi tidak memiliki multikolinearitas, maka model tersebut dianggap baik. Multikolinieritas tidak terjadi jika toleransi lebih besar dari 0,1 dan VIF lebih besar dari 10, sebaliknya multikolinieritas terjadi jika toleransi lebih besar dari 0,1 dan VIF lebih besar dari 10.

Tabel 4.23 Hasil Uji Multikolenearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Pengetahuan_Investasi	.742	1.347
	Motivasi_Investasi	.742	1.347

a. Dependent Variable: Keputusan_Investasi

(Sumber: Data *Primer*, di olah 2023)

Terlihat pada tabel, 0,742 merupakan nilai toleransi Variabel pengetahuan investasi (X1), dan 0,742 merupakan nilai toleransi variabel motivasi investasi (X2). Dengan demikian, semua variabel independen memiliki nilai lebih besar dari 0,1 untuk memenuhi syarat nilai toleransi. Nilai VIF menunjukkan bahwa semua variabel independen memiliki nilai tidak lebih dari 10, dimana variabel Pengetahuan Investasi (X1) menunjukkan nilai VIF sebesar 1,347 dan variabel Motivasi Investasi (X2) menunjukkan nilai VIF sebesar 1,347. Menurut temuan ini, tidak ada terjadinya multikolinearitas antara variabel.

3) Hasil Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menentukan apakah residual berkorelasi. Masalah autokorelasi dapat terjadi jika ada korelasi antar variabel. Regresi tanpa autokorelasi adalah model regresi yang baik. Dalam penelitian, Metode yang digunakan adalah metode run-test, dimana jika nilai Sig lebih besar dari 0,1 menunjukkan tidak adanya autokorelasi, sedangkan jika kurang dari 0,1 menunjukkan adanya autokorelasi.

Tabel 4.24 Hasil Uji Autokorelasi

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	.01069
Cases < Test Value	47
Cases >= Test Value	47
Total Cases	94
Number of Runs	54
Z	1.244
Asymp. Sig. (2-tailed)	.213

a. Median

(Sumber: Data *Primer*, di olah 2023)

Nilai Asymp Sig diketahui dari data pada tabel di atas. sebesar 0,213. Akibatnya, data tidak memiliki autokorelasi karena nilai Sig lebih besar dari 0,1.

4) Hasil Uji Heteroskedastisitas

Motivasi dilakukannya uji heteroskedastisitas adalah untuk menguji apakah terdapat ketidaksamaan varian dari residual penelitian.

Heteroskedastisitas adalah istilah untuk fenomena di mana terdapat perbedaan varian antar penelitian. Pada penelitian yang dilakukan, uji heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan metode Spearman's Rho. Heteroskedastisitas dapat dikatakan tidak ada jika nilai signifikansinya lebih besar dari 0,1, sedangkan heteroskedastisitas dapat dikatakan ada jika nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,1.

Tabel 4.25 Hasil Uji Heteroskedastisitas

			Pengetahuan _Investasi	Motivasi_Inve stasi	Unstandardiz ed Residual
Spearman's rho	Pengetahuan_Investasi	Correlation Coefficient	1.000	.518**	.013
		Sig. (2-tailed)	.	.000	.900
		N	94	94	94
	Motivasi_Investasi	Correlation Coefficient	.518**	1.000	-.096
		Sig. (2-tailed)	.000	.	.358
		N	94	94	94
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	.013	-.096	1.000
		Sig. (2-tailed)	.900	.358	.
		N	94	94	94

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

(Sumber: Data *Primer*, di olah 2023)

Semua variabel independen memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,1 seperti yang ditunjukkan oleh tabel data di atas, dengan 0,900 sebagai nilai signifikansi Pengetahuan Investasi (X1) dan 0,358 sebagai nilai signifikansi Motivasi Investasi (X2). Sehingga, dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak ada heteroskedastisitas yang terdapat di dalam data.

e. Hasil Uji Analisis Regresi Berganda

Peneliti melakukan analisis regresi berganda untuk mengetahui bagaimana arah hubungan besar diantara variabel pengetahuan, motivasi

dan keputusan investasi. Adapun model persamaan analisis regresi berganda yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dengan demikian, berdasarkan hasil dari uji regresi berganda dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.26 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a		
Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
1 (Constant)	1.984	.882
Pengetahuan_Investasi	.164	.031
Motivasi_Investasi	.369	.038

a. Dependent Variable: Keputusan_Investasi

(Sumber: Data *Primer*, di olah 2023)

Berdasarkan data tabel diatas, hasil dari regresi linier berganda pada penelitian ini menggunakan *Standarized Coefficeient*. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa regresi linier berganda yang didapat adalah sebagai berikut:

$$Y = 1,984 + 0,164X_1 + 0,369X_2 + 0,1$$

Persamaan dari regresi linier diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) 1,984 sebagai nilai konstanta dapat diartikan apabila pengetahuan investasi (X_1) dan motivasi investasi (X_2) tidak ada atau 0 maka keputusan untuk berinvestasi mahasiswa beberapa perguruan tinggi di

Banjarmasin akan tetap sebesar 1,984 dengan asumsi tetap atau konstannya variabel lain.

- 2) 0,164 sebagai koefisien regresi variabel pengetahuan investasi (X_1) dimana dapat diartikan bahwa variabel pengetahuan investasi (X_1) berpengaruh secara positif terhadap keputusan berbisnis atau setiap terjadi peningkatan variabel pengetahuan investasi (X_1) sebesar satu-satuan, maka keputusan untuk berinvestasi mahasiswa beberapa perguruan tinggi di Banjarmasin akan tetap sebesar 0,164 dengan asumsi variabel lainnya adalah tetap atau konstan.
- 3) Nilai koefisien regresi variabel motivasi investasi (X_2) adalah sebesar 0,369 yang dapat diartikan bahwa variabel motivasi investasi (X_2) secara tegas mempengaruhi keputusan investasi atau setiap terjadi ekspansi pada variabel inspirasi usaha (X_2) sebesar satu-satuan, keputusan untuk berinvestasi mahasiswa beberapa perguruan tinggi di Banjarmasin akan tetap sebesar 0,369 dengan harapan variabel yang lain akan konsisten atau stabil

f. Hasil Uji Analisis Regresi Berganda

1) Hasil Uji Koefisien (R^2)

Penggunaan koefisien determinasi adalah untuk mengetahui persentase variabel pengetahuan investasi (X_1) dan motivasi investasi (X_2) secara bersama-sama terhadap variabel keputusan investasi (Y). Adapun hasil dari uji koefisien determinasi (R^2) dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.27 Hasil Uji Koefisien (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.848 ^a	.719	.713	1.135

a. Predictors: (Constant), Motivasi_Investasi, Pengetahuan_Investasi

(Sumber: Data *Primer*, di olah 2023)

Berdasarkan tabel di atas, nilai $R = 0,848$ atau R^2 (R Square) = 0,719 merupakan hasil dari uji koefisien determinasi yang dapat disimpulkan bahwa model tersebut dapat menjelaskan 71,9% keputusan investasi (Y) dipengaruhi oleh dua variabel yaitu pengetahuan investasi (X1) dan motivasi investasi (X2), serta sisa dari persentase tersebut merupakan kontribusi dari faktor lain.

2) Hasil Uji T (Parsial)

Uji t bertujuan untuk memastikan bagaimana variabel dependen (keputusan investasi) berinteraksi dengan masing-masing variabel independen (pengetahuan dan motivasi investasi). Jika sig. lebih besar dari 0,1, maka H_a ditolak dan H_0 diterima. Namun jika sig. kurang dari 0,1 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Kemudian jika t hitung $>$ t tabel maka terjadi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, begitu juga sebaliknya jika t hitung $<$ t tabel maka tidak ada pengaruh faktor independen terhadap variabel dependen. Tabel berikut menampilkan temuan uji t dari penelitian ini:

Tabel 4.28 Hasil Uji T

Model	df
1 Regression	2
Residual	91
Total	93

a. Dependent Variable: Keputusan_Investasi

b. Predictors: (Constant), Motivasi_Investasi, Pengetahuan_Investasi

Model		t	Sig.
1 (Constant)		2.249	.027
Pengetahuan_Investasi		5.282	.000
Motivasi_Investasi		9.659	.000

a. Dependent Variable: Keputusan_Investasi

(Sumber: Data *Primer*, di olah 2023)

Dilihat dari tabel data di atas, terlihat konsekuensi dari uji t yang diharapkan dapat menguji setiap variabel X (pengetahuan dan motivasi investasi). Tabel-t dapat diketahui pada tabel berikut dengan $df = 91$:

Tabel 4.29 Tabel Titik Persentase Distribusi t

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
200	0.67572	1.28580	1.65251	1.97190	2.34514	2.60063	3.13148

Nilai t-tabel dapat disimpulkan menjadi 1,6617 berdasarkan tabel di atas, yang memiliki nilai $df = 91$ dan tingkat kesalahan 10% (0,1). Temuan uji t mengarah pada kesimpulan berikut::

a) Uji t Variabel Pengetahuan Investasi

Nilai signifikan apabila $\text{sig. X1 } 0,000 < 0,1$. 5,282 merupakan nilai t hitung, dan 1,6617 merupakan nilai t tabel dengan tingkat kepercayaan 90% atau tingkat kesalahan 10% (0,1). H_a diterima dan H_0 ditolak jika t-hitung lebih besar dari t-tabel. Hasilnya, dapat disimpulkan bahwa keputusan investasi dipengaruhi oleh variabel pengetahuan investasi. Hal ini menunjukkan bahwa keputusan seseorang untuk berinvestasi dipengaruhi oleh variabel pengetahuan investasi.

b) Uji t Variabel Motivasi Investasi

Nilai signifikan apabila $\text{sig. X2 } 0,000 < 0,1$. 9,659 merupakan nilai t hitung, dan 1,6617 merupakan nilai t tabel dengan tingkat kepercayaan 90% atau tingkat kesalahan 10% (0,1). H_a diterima dan H_0 ditolak jika t-hitung lebih besar dari t-tabel.. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi berpengaruh secara parsial terhadap keputusan investasi. Hal ini membuktikan bahwa variabel motivasi merupakan faktor yang mempengaruhi seseorang untuk mengambil keputusan berinvestasi

3) Hasil Uji F (Simultan)

Pemanfaatan uji f adalah untuk menentukan pengaruh variabel-variabel independen (Pengetahuan dan Motivasi Investasi) secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Keputusan Investasi). H_0 ditolak dan H_a diterima apabila nilai sig. lebih besar dari 0,1. Namun H_0 ditolak dan H_a diakui apabila nilai sig. kurang dari 0,1. Kemudian, jika f-tabel kurang dari f-hitung maka variabel dependen dipengaruhi secara simultan oleh variabel independen, sedangkan jika f-tabel lebih dari f-hitung maka variabel dependen tidak dipengaruhi secara simultan oleh variabel independen. Tabel berikut menampilkan temuan uji f dari penelitian ini:

Tabel 4.30 Hasil Uji F

ANOVA ^a				
Model		df	F	Sig.
1	Regression	2	116.527	.000 ^b
	Residual	91		
	Total	93		

a. Dependent Variable: Keputusan_Investasi

b. Predictors: (Constant), Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi

(Sumber: Data *Primer*, di olah 2023)

Seperti dapat dilihat, berdasarkan tabel tersebut bahwa nilai sig. 0,000 kurang dari 0,1 menunjukkan bahwa variabel independen yakni pengetahuan dan motivasi investasi berpengaruh terhadap variabel dependen keputusan investasi. Tabel berikut dapat digunakan untuk menentukan nilai f-tabel dengan $df = 91$:

Tabel 4.31 Tabel Titik Persentase Distribusi f

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
91	2.76	2.36	2.14	2.01	1.91	1.84	1.78	1.74	1.70	1.67	1.64	1.62	1.60	1.58	1.56
92	2.76	2.36	2.14	2.01	1.91	1.84	1.78	1.74	1.70	1.67	1.64	1.62	1.60	1.58	1.56
93	2.76	2.36	2.14	2.01	1.91	1.84	1.78	1.74	1.70	1.67	1.64	1.62	1.60	1.58	1.56
94	2.76	2.36	2.14	2.01	1.91	1.84	1.78	1.74	1.70	1.67	1.64	1.62	1.60	1.58	1.56
95	2.76	2.36	2.14	2.00	1.91	1.84	1.78	1.74	1.70	1.67	1.64	1.62	1.60	1.58	1.56
96	2.76	2.36	2.14	2.00	1.91	1.84	1.78	1.74	1.70	1.67	1.64	1.62	1.59	1.58	1.56
97	2.76	2.36	2.14	2.00	1.91	1.84	1.78	1.73	1.70	1.67	1.64	1.61	1.59	1.58	1.56
98	2.76	2.36	2.14	2.00	1.91	1.84	1.78	1.73	1.70	1.66	1.64	1.61	1.59	1.57	1.56
99	2.76	2.36	2.14	2.00	1.91	1.83	1.78	1.73	1.70	1.66	1.64	1.61	1.59	1.57	1.56
100	2.76	2.36	2.14	2.00	1.91	1.83	1.78	1.73	1.69	1.66	1.64	1.61	1.59	1.57	1.56
180	2.73	2.33	2.11	1.98	1.88	1.81	1.75	1.70	1.67	1.63	1.61	1.58	1.56	1.54	1.53

Untuk nilai f-hitung adalah 116,527 sedangkan pada f-tabel dengan df sebesar 91, maka f-tabel sebesar 3,10. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, dimana pengetahuan, motivasi dan keputusan investasi berpengaruh secara simultan terhadap keputusan investasi.

B. Analisis Data

Dua variabel independen yakni pengetahuan dan motivasi investasi memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen yakni keputusan investasi menurut analisis regresi linear berganda dengan metode kuantitatif. Berdasarkan hal ini, akibatnya arah semua variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah positif. Setelah dilakukan penelitian, hasil analisis data tentang pengaruh pengetahuan dan motivasi investasi terhadap keputusan investasi mahasiswa di berbagai perguruan tinggi Banjarmasin, dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Beberapa Perguruan Tinggi di Banjarmasin

Hasil dari penelitian memperlihatkan bahwa variabel pengetahuan investasi mempunyai pengaruh yang positif terhadap keputusan investasi mahasiswa beberapa perguruan tinggi di Banjarmasin. Hal tersebut dapat dilihat bagaimana nilai signifikansi variabel pengetahuan investasi adalah $0,000 < 0,1$. Selain itu juga dapat dilihat dari bagaimana nilai t-hitung sebesar $5,282 >$ nilai t-tabel $1,6617$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak, dimana bahwa secara parsial variabel pengetahuan investasi berpengaruh terhadap keputusan investasi mahasiswa beberapa perguruan tinggi di Banjarmasin. Dapat diartikan bahwa pengetahuan investasi dianggap sebagai hal yang penting bagi seseorang dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi. Hal ini sejalan dengan teori dari Ristanto (2020), di mana pemahaman penting yang harus digerakkan oleh seseorang sebelum menyelesaikan siklus spekulasi untuk menghindari kemalangan yang tidak diinginkan adalah definisi pengetahuan investasi.

2. Pengaruh Motivasi Investasi Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Beberapa Perguruan Tinggi di Banjarmasin

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel motivasi investasi mempunyai pengaruh yang positif terhadap keputusan investasi mahasiswa beberapa perguruan tinggi di Banjarmasin. Hal tersebut dapat dilihat bagaimana nilai signifikansi variabel pengetahuan investasi adalah $0,000 < 0,1$. Selain itu juga dapat dilihat dari bagaimana nilai t-hitung sebesar $9,659 >$ nilai t-tabel $1,6617$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak, dimana bahwa secara parsial variabel motivasi investasi

berpengaruh terhadap keputusan investasi mahasiswa beberapa perguruan tinggi di Banjarmasin. Dapat diartikan bahwa motivasi investasi dianggap sebagai hal yang penting bagi seseorang dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi dikarenakan dengan adanya motivasi akan menggerakkan seseorang untuk melakukan aktivitas yang mana dalam hal ini adalah pengambilan keputusan untuk berinvestasi. Hal ini sejalan dengan teori dari Sun dan Lestari (2022), dimana keputusan investasi seseorang dipengaruhi oleh tingkat motivasi investasinya.

3. Pengetahuan dan Motivasi Investasi terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa di beberapa perguruan tinggi di Banjarmasin.

Hasil dari penelitian ini adalah diketahui bahwa keputusan investasi mahasiswa beberapa perguruan tinggi di Banjarmasin dipengaruhi secara simultan oleh pengetahuan dan motivasi investasi. Hal ini dapat dilihat berdasarkan uji f dimana hasil nilai signifikansi adalah 0,000 yang mana lebih kecil dari 0,1 dan f -hitung dengan nilai 116,527 yang lebih besar dari pada nilai f -tabel sebesar 3,10. Adapun variabel yang mempunyai pengaruh yang paling dominan diantara variabel independen lain adalah variabel X_2 yakni motivasi investasi dengan t -hitung sebesar 9,659. Berdasarkan data yang telah dianalisis tersebut, dengan demikian bisa disimpulkan bahwa variabel keputusan berinvestasi mahasiswa beberapa perguruan tinggi di Banjarmasin yang merupakan variabel dependen penelitian, dipengaruhi secara simultan oleh variabel pengetahuan dan motivasi investasi yang merupakan variabel independen dalam penelitian.